

Jalur Puncak-Cianjur Padat Laju Kendaraan Tersendat

CIANJUR (IM)- Jalur Puncak-Cianjur, Jawa Barat, pekan pertama Oktober, kembali padat, bahkan antrean panjang kendaraan menuju arah Bogor, terus memanjang dengan laju kendaraan terhenti hingga puluhan menit.

Pantauan, Minggu, antrean panjang kendaraan sudah terlihat sejak pagi menjelang siang, dengan ekor antrean hingga Jalan Raya Cipanas sepanjang 4 kilometer tidak bergerak hingga puluhan menit, akibat volume kendaraan menuju tempat wisata meningkat tajam.

Penerapan ganjil genap masih diberlakukan, meski di sepanjang jalur tersebut masih terlihat nopol yang tidak sesuai atau dilarang melintas karena berlaku nomor ganjil pada Minggu (3/10), sebagian besar dengan tujuan tempat wisata di kawasan Puncak-Cipanas seperti Taman Bunga Nusantara, Kebun Raya Cibodas dan area camping ground.

Puluhan petugas disiagakan di titik rawan macet di sepanjang jalur tersebut, bahkan menjelang siang petugas sempat melakukan rekayasa arus

dengan menyekat dan memberlakukan sistem satu arah menuju Bogor, guna mengantisipasi macet total menjelang siang.

Antrean kendaraan yang sempat terhenti kembali lancar setelah satu jam rekayasa arus diberlakukan. Bahkan antrean yang sempat memanjang mulai mencair, namun rekayasa arus kembali diberlakukan menjelang sore, sebagai upaya antisipasi macet total menjelang malam.

Kapolres Cianjur, AKBP Doni Hermawan, mengatakan untuk mengantisipasi macet total di kawasan Puncak, seiring tingginya volume kendaraan dengan tujuan wisata akan kembali meningkat di Jalur Puncak, setelah tempat wisata tutup. Namun sepanjang penerapan ganjil genap, baru pekan ini, terjadi antrean panjang kendaraan.

"Untuk antisipasi terjadinya macet total, terutama menjelang malam di Jalur Puncak, kita melakukan rekayasa arus, termasuk melakukan sistem satu arah menjelang malam. Berbagai antisipasi tetap dilakukan termasuk melakukan penyekatan di titik rawan macet," katanya. ● pur

PUNYA STOK 110 RIBU DOSIS VAKSIN COVID-19

Dinkes: Warga Bogor Enggan Divaksin

BOGOR (IM)- Program vaksinasi Covid-19 di Kota Bogor mengalami kendala karena masih banyak warga belum bersedia divaksin. Menurut Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bogor, Erna Nuraena, stok vaksin Covid-19 mencapai 110 ribu dosis. Erna mengatakan 110 ribu dosis vaksin itu dipersiapkan untuk menyelesaikan 18,5 persen dari total target vaksinasi 15.159 warga.

"Stok vaksinya masih banyak, tinggal warganya yang terbuka untuk divaksin," kata Erna di Bogor, Sabtu kemarin.

Ada empat jenis vaksin Covid-19 yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Bogor. Mulai dari Sinovac, AstraZeneca, Pfizer hingga Moderna. Namun stok untuk masing-masing vaksin itu berbeda. Untuk vaksin Sinovac, dengan jarak penyuntikan dosis pertama dan kedua 28 hari, masih ada 60 ribu dosis. Untuk vaksin AstraZeneca masih ada 20 ribu dosis. Jarak pemberian dosis pertama dan kedua 12 minggu atau 3 bulan.

Dinas Kesehatan Kota Bogor juga mempunyai vaksin Moderna sebanyak 9.000 dosis. Vaksin jenis ini diperuntukkan sebagai booster bagi tenaga kesehatan maupun vaksinasi biasa bagi masyarakat umum. Ada pula vaksin merek

Pfizer untuk usia 12 tahun ke atas, sebanyak 41 ribu dosis. Jarak antara dosis pertama dan kedua adalah 21 hari.

"Semua vaksin sama baiknya dan aman, karena telah melalui uji klinis," kata Erna. Hingga saat ini Kota Bogor telah menyuntikkan vaksin Sinovac 778,7 ribu dosis, vaksin Pfizer 147,5 ribu dosis, vaksin AstraZeneca 112,5 ribu dosis, dan untuk vaksin Moderna 6,4 ribu dosis. Dinas Kesehatan juga menyuntikkan 2,8 ribu dosis vaksin Sinopharm untuk warga Kota Bogor. Dinas Kesehatan Kota Bogor mencatat total capaian vaksinasi adalah 81,95 persen atau 671.534 orang dari target 819.444 warga.

Masyarakat Kota Bogor yang belum divaksin diminta untuk membuka diri agar mau menerima vaksinasi untuk mempercepat tercapainya kekebalan komunal atau herd immunity. Erna mengatakan Dinkes Kota Bogor memiliki semua jenis vaksin yang cocok bagi semua kelompok umur. Termasuk vaksin yang aman bagi warga lansia atau memiliki penyakit bawaan (komorbid), dan penyintas Covid-19. "Penyintas kini sudah bisa divaksin setelah sembuh dinyatakan sembuh," katanya. ● gio

IDN/ANTARA



TES CASN KOTA DEPOK

Sejumlah peserta memasuki area tes Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) di Balai Rakyat, Depok, Jawa Barat, Minggu (3/10). Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mencatat sebanyak 3.131 peserta mengikuti tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2021 di Kota Depok dengan kebutuhan ASN di wilayah tersebut hanya 182 formasi.

Ombudsman Minta Pemkot Tangerang Evaluasi Menyeluruh PTM

TANGERANG (IM)- Ombudsman RI Perwakilan Banten meminta Pemerintah Kota Tangerang mengevaluasi secara menyeluruh terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk siswa SD hingga SMA/ sederajat di Kota Tangerang. Hal itu mengingat adanya 25 siswa yang terpapar Covid-19 dari 15 sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Tangerang yang telah menggelar PTM.

"Kita memang tidak tahu mereka terpaparnya di mana, tetapi ini harus menjadi perhatian serius Pemerintah Kota Tangerang untuk melakukan evaluasi agar siswa yang terpapar Covid-19 jumlahnya tidak semakin banyak," kata Kepala Ombudsman RI Perwakilan Banten Dedy Irsan dalam keterangannya, dikutip Minggu (3/10).

Dedy menyampaikan, Pemerintah Kota Tangerang perlu menelusuri secara seksama dan melakukan langkah-langkah antisipasi agar kasus Covid-19 tidak semakin meluas di lingkungan sekolah. Dinas-dinas terkait dinilai harus benar-benar selektif dalam membenarkan izin terhadap sekolah-sekolah yang dinilai lolos asesmen untuk mengadakan PTM.

"Dinas Pendidikan dan Kesehatan Kota Tangerang harus memastikan kondisi dan situasi sesuai fakta yang ada, sehingga tepat dalam mengambil keputusan untuk PTM," jelasnya. Lebih lanjut, Dedy menyebutkan, yang tak kalah penting dari pelaksanaan PTM tidak lain adalah terkait dengan izin dari orang tua masing-masing siswa. Pemkot Tangerang juga

perlu memastikan hal tersebut berjalan sesuai prosedur.

"Izin dari orang tua siswa juga menjadi syarat yang harus dipenuhi untuk pembelajaran PTM. Bagi orang tua yang belum mengizinkan anaknya mengikuti PTM, maka tidak boleh dipaksakan. Pihak sekolah tetap harus menyediakan mekanisme belajar dari rumah secara daring bagi yang belum mengikuti PTM," ujarnya.

Dedy menegaskan, pihaknya mendukung upaya yang dilakukan pemerintah terkait pelaksanaan PTM, namun harus mematuhi pedoman dan ketentuan atau standar operasional prosedur (SOP) yang jelas. "Jangan sampai gara-gara PTM, angka penularan Covid-19 menjadi naik kembali," katanya.

Sebelumnya diketahui, sebanyak 27 warga sekolah dinyatakan terpapar Covid-19, meliputi 25 orang siswa, satu orang guru, dan satu orang bagian tata usaha (TU). Puluhan warga sekolah yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut berasal dari 15 SMP dari sebanyak 18 SMP di Kota Tangerang yang menjalani skrining tes Covid-19 massal.

Atas temuan itu, Pemkot Tangerang menghentikan sementara kegiatan PTM di 15 SMP tersebut hingga dua pekan. "Paling tidak ditutup sementara minimal 10 hari sampai 14 hari ke depan. Walaupun kebijakan dari Kemenkes jika kurang dari 1 persen cukup ditutup sementara kelasnya, tapi kebijakan saya tutup sementara sekolahnya sebagai langkah antisipasi," ujar Wali Kota Tangerang Anief Wisnansyah, Kamis. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PESTA KEMBANG API PEMBUKAAN PON DI JEMBRAN MERAH TELUK YOUTEFA

Suasana pesta kembang api Pembukaan PON Papua di Jembatan Merah Teluk Youtefa, Kota Jayapura, Papua, Sabtu (2/10). Pesta kembang api di Jembatan Merah Teluk Youtefa menandai pembukaan PON Papua.

Jabar Pamerkan Produk UMKM di Festival PON Kopi Papua

Peluang produk UMKM Jabar untuk masuk pasar Papua sangat besar, di mana fesyen dan makanan sudah masuk meski nilainya masih kecil. Karenanya, tidak menutup kemungkinan Pemda Provinsi Jabar akan membuka gerai khusus produk UMKM di Papua, kata Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Barat, Kusmana Hartadji.

JAYAPURA (IM)- Pekan

Olahraga Nasional (PON) XX Jawa Barat (Jabar) menjadi momen bagi Jawa Barat untuk mempromosikan produk

UMKM. Jabar pun mendapatkan undangan khusus untuk ikut serta dalam festival PON Kopi Papua yang berlangsung di Taman Mesran, Jayapura

pada 3 - 9 Oktober 2021.

Festival itu untuk mendukung produk UMKM Papua, terutama kopi Papua agar lebih berkembang. Pemprov Jabar yang diwakili Dinas KUKM dan Dekranasda Jabar pun membawa sejumlah produk kerajinan khas Tanah Pasundan.

"Di Jabar kita membawa beberapa produk seperti alas kaki, kerajinan dari kelapa khas Pangandaran. Dari Cianjur juga kita bawa," ujar Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Barat, Kusmana Hartadji, Minggu (3/10).

Kusmana mengatakan, perhelatan olahraga terakbar di Indonesia ini merupakan momen yang langka. Pasalnya, perwakilan dari 34 provinsi hadir dan itu menjadi peluang

pasar yang bagus.

"Kita juga ada kegiatan budaya berupa permainan angklung oleh anak-anak Papua," kata Kusmana.

Kusmana mengaku, peluang produk UMKM Jabar untuk masuk pasar Papua sangat besar, di mana fesyen dan makanan sudah masuk meski nilainya masih kecil.

"Untuk kerajinan di sini lebih bagus, di fesyen kurang dan ini perlu disupport. Kita lebih memperkenalkan dulu bagaimana ada kesamaan antara Jabar dengan Papua, ada keterkaitan batin kedua provinsi, bersama Papua satu hati," tambahnya.

Kusmana menyatakan, tidak menutup kemungkinan Pemda Provinsi Jabar akan membuka gerai khusus produk

UMKM di Papua.

"Potensi kerja sama lebih lanjut akan terwujud. Sekarang kita kerja sama saling menguntungkan, kurangi persaingan, perbanyak kolaborasi. Kerja sama kolaborasi telah dilakukan dengan provinsi Kalimantan Selatan, Bali, NTB dan kemarin dengan Papua Barat," sebutnya.

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil mengatakan, provinsi ini mendapatkan undangan khusus untuk menampilkan karya UMKM Jabar.

"Kami diundang untuk ikut dalam pameran UMKM di Kota Jayapura. Karena hubungan kita lahir batin, jadi ada perdagangan, ada budaya, ada olah raga dan lain-lain, tidak semuanya ikut," ucap Ridwan Kamil. ● pur

Disdik Kota Bogor Loloskan 200 Sekolah Ikut Uji Coba PTM

BOGOR (IM)- Dinas Pendidikan Kota Bogor meloloskan 200 sekolah yang telah dinyatakan lolos asesmen dan verifikasi faktual untuk mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) serentak tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat atau disebut pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) tahap I pada Senin (4/10) ini.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, Hanafi, dalam keterangan tertulisnya di Bogor, Sabtu menyebutkan PTMT tahap I ini terdiri atas 44 sekolah SMP negeri dan swasta, 115 SMA/SMK, 30 madrasah dan 11 sekolah luar biasa (SLB).

"Insya Allah Senin (4/10), dari 200 sekolah itu, tapi ada beberapa sekolah mulai hari Rabu (6/10) karena mereka sedang asisten nasional berbasis komputer (ANBK)," kata Hanafi.

Keputusan itu, kata dia, hasil rapat koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk dengan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim dan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) lainnya.

Hanafi menjelaskan, penentuan PTMT tahap I ini berdasarkan penilaian sendiri (self assessment) dan verifikasi faktual terhadap ratusan sekolah itu, secara simultan dengan menggunakan instrumen yang sudah dikoordinasikan kepada

para stakeholder. "Untuk pelaksanaan tahap 2 akan dilaksanakan setelah ada evaluasi PTMT tahap 1," jelas Hanafi.

Ia menyampaikan, dalam rangka kehati-hatian dan keamanan serta keselamatan tahap I ini, maka guru dan tenaga pendidik yang belum divaksin tidak diperkenankan untuk melaksanakan PTMT, namun mereka diperkenankan untuk pembelajaran jarak jauh atau PJJ.

Berdasarkan program Kementerian Kesehatan (Kemenkes), sambungnya, kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus (surveilans) atas kemungkinan penyebaran Covid-19 di setiap satuan pendidikan, akan dilakukan secara tes sampling acak 10 persen dari sekolah yang melaksanakan PTMT.

Dengan begitu, apabila ditemukan kasus positif (Covid-19) memudahkan tracing dan testingnya.

"Dengan persiapan yang matang, pelaksanaan dengan prokes ketat, serta patroli dan pemantauan dari semua pihak, surveilans berjalan, dan keterlibatan semua pihak, semoga PTMT di Kota Bogor terlaksana dengan baik, lancar, aman dan selamat," katanya.

Begitupun peserta didik yang dapat mengikuti PTMT

pun, dianjurkan bagi yang sudah melakukan vaksinasi penuh.

Untuk itu, Hanafi menekankan perlunya koordinasi pihak sekolah dan Satgas Pelajar melibatkan musyawarah pimpinan kecamatan (muspika), camat, Danramil dan Kapolsek setempat perlu digencarkan, agar tidak ada pelajar yang sedang tidak mendapatkan jadwal PTMT, berkeliaran menggunakan seragam sekolah.

Hal itu untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan perilaku pelajar atau yang biasa disebut tawuran.

"Kelancaran, keamanan dan keselamatan PTMT menjadi perhatian dan kepentingan bersama. Kami mohon dukungan dan keterlibatan semua pihak untuk memantau PTMT secara intens. Terutama untuk jam-jam rawan, saat siswa di perjalanan datang dan pulang," katanya.

Dikatakannya, Satgas Pelajar, Disdik dan pihak kepolisian akan melakukan patroli setelah PTMT atau saat kegiatan belajar selesai.

Pihak kepolisian akan menindak tegas apabila kedapatan ada siswa berseragam, berkerumun di luar jam PTM.

"Sekolah siswa yang bersangkutan pun akan direkomendasikan ditutup untuk sementara," katanya. ● gio



IDN/ANTARA

BERSEPEDA DENGAN BERBUSANA BATIK

Anggota komunitas sepeda tua Senopati berpakaian batik mengayuh sepedanya di Jalan Darmo, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (3/10). Kegiatan bersepeda bersama dengan mengenakan busana batik itu dalam rangka menyemarakkan Hari Batik Nasional.

Vaksinasi Covid-19, Bupati Bogor Gandeng Habib Hamzah Assegaf

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin bersama pimpinan Pondok Pesantren Ar Raudhoh, Habib Mahdi Bin Hamzah Assegaf menyelenggarakan vaksinasi massal bagi santri dan masyarakat umum.

Ade Yasin mengatakan, untuk menyukseskan program vaksinasi ini butuh bantuan dan kerjasama semua pihak termasuk para ulama dan habaib. Insya Allah kalau sudah mencapai target 70% di Bulan Desember, kegiatan masyarakat akan kembali seperti sedia kala. Salah satunya pengajian-pengajian yang rutin diselenggarakan.

"Saat ini, para epidemiolog sudah memberikan warning, bahwa kita harus waspadai gelombang ketiga serangan virus Covid-19. Kemudian di bulan Juli, kita mengalami serangan gelombang kedua, saat itu kondisinya sangat luar biasa, rumah sakit semua penuh. Sekarang kita harus antisipasi dengan terus disiplin menerapkan Protokol Kesehatan di mana pun kita berada, dan berdoa semoga gelombang ketiga ini tidak terjadi," kata Ade Yasin.

Ade menilai, vaksinasi adalah salah satu perisai kita untuk melindungi diri dan orang-orang terdekat kita dari bahaya virus Covid-19. "Mari kita berdoa kepada Allah agar wabah Covid-19 segera hilang dan kita terus berikhtiar dengan mengikuti program vaksinasi serta menjaga Protokol Kesehatan.

Target kita 70% masyarakat Kabupaten Bogor teraksin agar mencapai kekebalan komunal, Insya Allah pada bulan Desember kita selesaikan. Saya kira para pemuda, santri-santri di sini dapat

menjadi influencer untuk anak muda lainnya agar mau divaksin, dan kita akan selalu sediakan vaksinya sesuai kebutuhan secara gratis," terang Bupati Ade Yasin.

Pimpinan Ponpes Ar Raudhoh, Habib Mahdi Bin Hamzah Assegaf mengungkapkan, hari ini Pemerintah Kabupaten Bogor, ulama, Polri, TNI, tenaga kesehatan dan masyarakat berkumpul untuk sama-sama berikhtiar agar Indonesia selamat dan sehat kembali dari wabah virus Covid-19.

"Ulama dan para habaib, ikut sama-sama melaksanakan program vaksinasi massal. Insya Allah ini menjadi salah satu wasilah untuk mencapai target 70% pada bulan Desember," ujarnya.

Habib Mahdi berharap, semoga Allah SWT segera angkat virus Covid-19 ini dari muka bumi. Insya Allah santri-santri di sini siap bergerak bersama membantu pemerintah dengan mengikuti program vaksinasi massal. "Vaksinasi ini Insya Allah halal dan aman, saya sudah divaksin, efeknya hanya pegal-pegal sedikit saja, dan Insya Allah manfaatnya jauh lebih besar," tandasnya.

"Insya Allah wabah pandemi Covid-19 segera berakhir dan aktivitas masyarakat kembali seperti semula. Namun hal itu tidak mungkin terwujud jika tidak ada kerjasama dan perhatian dari masyarakat," katanya.

Habib berharap, semoga masyarakat Kabupaten Bogor mau bekerja sama dan memberikan perhatian khusus untuk mengikuti vaksinasi ini, sehingga bisa kembali seperti sedia kala," tukas Habib Mahdi. ● gio

3 Bangunan dan Pabrik Meja Belajar di Cibinong Terbakar

CIBINONG (IM)- Tiga bangunan dan satu home industry meja belajar anak yang ada di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ludes terbakar. Beruntung tidak ada korban jiwa atau luka dalam peristiwa ini.

Komandan Regu 3 Pemadam Kebakaran (Damkar) Cibinong, Nurul Qolbi mengatakan, kebakaran itu terjadi sekira pukul 02.30 Minggu dini hari. Dilaporkan oleh warga adanya rumah yang dilalap api.

"Kami tiba di lokasi pukul 02.33 WIB," kata Qolbi dalam keterangannya, Minggu (3/10).

Sembilan unit mobil pemadam kebakaran Kabupaten Bogor

dikerahkan untuk menjinakkan kobaran api. Sekira pukul 05.00 WIB api berhasil dipadamkan.

"Yang terdampak ada kontrakan juga rumah pribadi tiga bangunan. Sama satu home industry," jelasnya.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa ini. Dugaan sementara, penyebab kebakaran tersebut karena adanya korsleting listrik dari home industry yang merambat ketiga bangunan lainnya.

"Korban tidak ada, dugaan (kebakaran) karena korsleting dari home industry pembuatan meja belajar anak itu terus merambat," tutup Qolbi. ● jai